

## PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI SAHAM PADA MAHASISWA KOTA MEDAN

**Erich Sembiring<sup>1</sup>, Anjelia Manalu<sup>2</sup>, Sarah Rouli Tambunan<sup>3</sup>**  
Manajemen Bisnis<sup>1,2,3</sup>, Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Medan  
erichsembiring@students.polmed.ac.id<sup>1</sup>, anjeliamanalu@students.polmed.ac.id<sup>2</sup>,  
sarahroulitambunan@polmed.ac.id<sup>3</sup>

### ABSTRAK

Peningkatan jumlah investor yang signifikan dalam 5 tahun terakhir menjadi fenomena dalam penelitian ini. Di Sumatera Utara, investor saham didominasi oleh kelompok milenial berumur 18-25 tahun. Lonjakan jumlah investor tersebut dipicu oleh beberapa hal, seperti memotivasi dan memberikan edukasi mengenai investasi saham oleh pemerintah kepada masyarakat yang berdampak pada pertumbuhan pasar modal Indonesia. Lonjakan jumlah investor tersebut dipicu oleh beberapa hal, seperti memotivasi dan memberikan edukasi mengenai investasi saham oleh pemerintah kepada masyarakat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan berinvestasi di pasar saham pada mahasiswa/i Kota Medan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji hipotesis (uji t). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana, dengan jumlah responden 375 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menyebarkan kuisioner, dan studi pustaka dengan menggunakan skala *likert*. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *insidental sampling*. Hasil perhitungan regresi linear sederhana, diperoleh  $Y = 61,701 + 0,407X + e$ , menjelaskan bahwa koefisien  $b_1$  ( $X_1$ ) = 0,407 menunjukkan bahwa jika variabel Pengetahuan Investasi ditingkatkan maka keputusan berinvestasi akan meningkat sebesar 0,407. Hasil penelitian menunjukkan variabel bebas pengetahuan investasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat keputusan berinvestasi.

**Kata Kunci** : Pengetahuan Investasi, Keputusan Berinvestasi, Saham

### PENDAHULUAN

Bursa Efek Indonesia (BEI) mengatakan pertumbuhan jumlah investor di pasar modal Indonesia tumbuh signifikan dalam 5 tahun terakhir. Hal tersebut tampak pada grafik dibawah ini. Berdasarkan data jumlah *Single Investor Identification* (SID) yang tercatat di Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada tahun 2017 berjumlah 1.122.668, kemudian pada tahun 2018 terjadi kenaikan sebesar 44,24% menjadi 1.619.372 investor, selanjutnya pada tahun 2019 terjadi kenaikan sebesar 53,41% menjadi 2.484.354 investor, pada tahun 2020 sebesar 56,21% menjadi 3.880.753, dan kenaikan paling tinggi pada tahun 2021 yaitu sebesar 92,99% menjadi 7.489.337, kemudian pada tahun 2022 sebesar 37,53% menjadi 10.300.089 (bareksa.com, 2022). Peningkatan jumlah investor saham tersebut didukung oleh edukasi mengenai investasi saham yang dilakukan pemerintah melalui program “Yuk Nabung Saham” yang mengajak masyarakat Indonesia untuk mulai merubah kebiasaan dari *saving society* menjadi *investing society*. Salah satu program pemerintah dalam menjaring investor-investor muda di Indonesia yaitu dengan membuat program pendirian galeri investasi di universitas yang tersebar di Indonesia. Galeri investasi ini hadir sebagai sarana mahasiswa untuk belajar literasi dan edukasi mengenai pasar modal Selain itu, pemerintah gemar menyelenggarakan webinar tentang investasi saham. Salah satu webinar ini dilakukan pada bulan Agustus tahun 2022, bertajuk webinar Literasi Keuangan Indonesia Terdepan (Like It) dengan tema yang diusung adalah “Mari Bersama Membangun Negeri dengan Menjadi Investor di Negeri Sendiri” (kompas.com, 2022).

Selain untuk meningkatkan minat berinvestasi saham, pelaksanaan program pemerintah diatas juga ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan calon investor tentang investasi yang baik dan benar. Hal ini untuk menghindari calon investor terjebak pada investasi ilegal yang sering menjebak masyarakat dengan iming-iming keuntungan yang instan. Jumlah kerugian akibat investasi bodong sangat banyak, hal tersebut tampak pada grafik dibawah ini.



**Gambar** Error! No text of specified style in document.. Kerugian Akibat Investasi Ilegal  
Sumber : Bareksa.com, 2021

Berdasarkan data diatas, kasus investasi ilegal mencapai 114,9 Triliun Rupiah dalam satu dekade terakhir. Puncak kerugian terjadi pada tahun 2011 yaitu sebesar Rp 68,62 Triliun, ditahun 2012 sebesar Rp 7,92 Triliun, kemudian turun lagi ditahun 2014 sebesar Rp 235 Miliar, diikuti tahun 2015 sebesar Rp 289 Miliar. Pada Tahun 2016 terjadi kenaikan menjadi Rp 5,4 Triliun, diikuti tahun 2017 sebesar Rp 4,4 Triliun, kemudian turun di tahun 2018 menjadi Rp 1,4 Triliun. Selanjutnya ditahun 2019 naik menjadi Rp 4 Triliun, dan di tahun 2020 naik menjadi Rp 5,9 Triliun (bareksa.com, 2021).

Di Sumatera Utara sendiri, pertumbuhan investor juga dalam trend yang positif. Investor pasar modal di Sumatera Utara (Sumut) per April 2022 bertambah sebanyak 15.374 orang. Realisasi ini sekitar 26,5% dari target 58.089 orang di tahun 2022. Hal ini tentu nya berdampak pada bertambahnya jumlah investor yang terdapat di Sumatera Utara. Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI) Perwakilan Sumut, total jumlah investor pasar modal Sumut sebanyak 181.343 SID. Sebaran jumlah usia investor dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

**Tabel** Error! No text of specified style in document.. Tabel sebaran usia investor Sumut

No	Usia Investor (Tahun)	Jumlah
1	18-25	69.903
2	26-30	38.779
3	31-40	40.165
4	41<	31.742

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Dapat dilihat dari tabel diatas, investor terbanyak berasal dari investor usia milenial (18-25 tahun) sebanyak 69.903 orang. Dominasi oleh kalangan milenial ini dikarenakan kelompok pelajar dan mahasiswa semakin melek pasar modal (medanbisnisdaily.com, 2022).

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, muncul rumusan masalah yang ditetapkan untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Berinvestasi di Pasar Saham Pada Mahasiswa Kota Medan.

### Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan dalam rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan berinvestasi di pasar saham pada mahasiswa/i Kota Medan?

## TINJAUAN PUSTAKA

### Pengetahuan Investasi

Menurut Hasanudin dkk., (2021) pengetahuan investasi merupakan pemahaman tentang berbagai aspek mengenai investasi, dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risikonya dan tingkat pengembalian (return) investasi. Menurut Kusmawati dalam (Nurfadilah dkk., 2022) indikator pengetahuan investasi adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui tujuan investasi  
Tujuan berinvestasi adalah untuk mendapatkan keuntungan. Pengetahuan tingkat keuntungan investasi terdiri dari pengetahuan tentang dividen keuntungan investasi saham, pembagian laba perusahaan kepada investor, keuntungan yang diperoleh dari saham (Hidayat dkk., 2019).
2. Mengetahui tentang resiko investasi.  
Saham adalah surat berharga yang menawarkan kesempatan pengembalian yang tinggi tetapi juga memiliki potensi risiko yang tinggi. Risiko yang di miliki investor saham, antara lain: tidak menerima dividen karena perusahaan menderita kerugian. Kemudian juga terdapat *capital loss* yang dikarenakan adanya penjualan saham oleh investor dengan harga yang lebih rendah daripada harga beli (Novelita & Priyawan, 2021).
3. Mengetahui tentang tingkat pengembalian atau (*return*) investasi.  
*Return* atau tingkat dalam pengembalian merupakan *profit* yang didapatkan perusahaan, institusi dan individu sebagai akibat dari adanya kebijakan dalam investasi yang dilaksanakan atau imbal hasil dari investasi (Novelita & Priyawan, 2021).
4. Mengetahui instrumen investasi pasar modal dan pengetahuan umum tentang investasi pasar modal lainnya.  
Pengetahuan jenis instrumen investasi merupakan pengetahuan tentang jenis investasi yang dapat dibedakan menjadi investasi langsung (*direct investment*) dan investasi tidak langsung (*indirect investment*). Pengetahuan jenis instrumen investasi terdiri dari pengetahuan tentang saham instrumen keuangan pasar modal dan tempat pembelian saham (Hidayat dkk., 2019).

### Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah suatu kebijakan manajemen yang penerapannya dalam hal penggunaan dana yang ada untuk suatu aset yang diharapkan dapat memberikan pendapatan di masa yang akan datang (Lyman, 2021).

Keputusan investasi diukur dengan indikator berdasarkan oleh (Azis dkk., 2015: 278) yang terdiri dari :

1. Faktor keamanan dan kenyamanan  
Faktor keamanan dan kenyamanan adalah suatu faktor yang berhubungan dengan perasaan aman dan nyaman yang dirasakan oleh investor dalam melakukan transaksi jual beli saham.
2. Faktor bias pemikiran  
Faktor bias pemikiran adalah suatu faktor yang berkaitan dengan kesalahan atau bias berpikir atau *overestimate* yang dilakukan investor dalam bertransaksi saham. Investor akan berpikir terhadap kejadian penting yang berfokus pada data dan mengabaikan yang tidak penting.
3. Faktor menghadapi resiko  
Faktor menghadapi resiko adalah suatu faktor yang berkaitan dengan keberanian investor dalam menghadapi resiko yang akan ditemui dalam bertransaksi saham.
4. Faktor kepercayaan diri  
Faktor kepercayaan diri adalah suatu faktor yang berkaitan dengan rasa percaya diri dalam bertransaksi saham di bursa. Sehingga investor akan berani mengambil keputusan dalam bertransaksi saham.
5. Faktor interaksi sosial dan emosi  
Faktor interaksi sosial dan emosi adalah suatu faktor yang berkaitan dengan interaksi investor dengan broker dan investor lainnya dalam perdagangan saham di bursa dan berkaitan pula dengan emosional investor dalam melakukan transaksi saham. Interaksi sosial dapat mempengaruhi keputusan investor dalam bertransaksi saham.
6. Faktor bias penilaian

Faktor bias penilaian adalah suatu faktor yang berkaitan dengan bias penilaian yang akan dilakukan investor terhadap transaksi saham dibursa berdasarkan familiarity atau pengenalan dan stereotip atau anggapan.

### METODE PENELITIAN

Lokasi untuk penelitian ini adalah Kota Medan, Sumatera Utara 20155, Indonesia. Waktu penelitian yang ditetapkan yaitu berlangsung di bulan Juni 2023. Penelitian menurut tingkat eksplanasi adalah penelitian yang menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh investor mahasiswa se-kota medan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu *Non-probability Sampling* atau dengan *Insidental Sampling* dengan jumlah sampel yang digunakan adalah 375 responden dengan metode perhitungan sampel menggunakan metode Krejcie & Morgan. Teknik pengumpulan data yaitu dengan penyebaran kuesioner secara langsung dan online (*gform*) dan studi pustaka. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji hipotesis (uji t). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda.

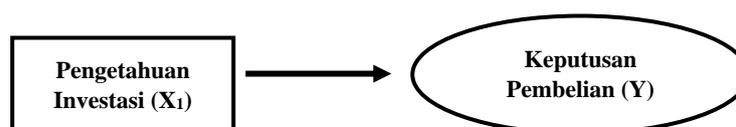
### Hubungan Antar Variabel

#### Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Investasi

Pemahaman dasar tentang investasi saham meliputi *return*, tingkat risiko, dan pengukuran terhadap kinerja perusahaan akan memudahkan seseorang dalam berinvestasi. Untuk melakukan kegiatan investasi saham diperlukan pengetahuan yang cukup, untuk menganalisis saham yang akan dibeli dan dijual. Dengan demikian kerugian dalam berinvestasi dapat dicegah. Semakin besar pemahaman terhadap pengetahuan investasi seseorang akan membuat keputusannya untuk terjun berinvestasi semakin besar pula. Hal ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurfadilah dkk. (2022), disebutkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Abdurachman Saleh Situbondo.

### Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir atau kerangka konseptual merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting (Sugiyono, 2019)



Gambar 2. Kerangka Berpikir  
Sumber : Data diolah, (2023)

Keterangan :

→ : Secara Parsial

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknik dalam pengolahan data menggunakan *software* SPSS versi 24, adapun uji yang dilakukan dalam pengolahan data yaitu uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linier sederhana, dan uji hipotesis.

#### Hasil Uji Kualitas Data (Validitas Dan Reliabilitas)

##### Uji Validitas

Kriteria data yang valid ialah apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf signifikan ( $\alpha = 0,01$  atau  $0,05$ ). Cara mencari  $r_{tabel}$  dengan melihat Tabel distribusi r signifikan 5%. Dalam penelitian ini, uji coba kuesioner melibatkan 30 responden sehingga  $df = 30 - 2 = 28$ , sehingga :

$$df = 30 - 2 = 28$$

$$R_{tabel}(df = 28) = 0,361$$

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	R <sub>hitung</sub>	R <sub>tabel</sub>	Keterangan
Pengetahuan Investasi (X <sub>1</sub> )	X1.1	0,547	0,361	R <sub>hitung</sub> > R <sub>tabel</sub> (Valid)
	X1.2	0,516	0,361	R <sub>hitung</sub> > R <sub>tabel</sub> (Valid)
	X1.3	0,628	0,361	R <sub>hitung</sub> > R <sub>tabel</sub> (Valid)
	X1.4	0,642	0,361	R <sub>hitung</sub> > R <sub>tabel</sub> (Valid)
	X1.5	0,502	0,361	R <sub>hitung</sub> > R <sub>tabel</sub> (Valid)
	X1.6	0,679	0,361	R <sub>hitung</sub> > R <sub>tabel</sub> (Valid)
	X1.7	0,449	0,361	R <sub>hitung</sub> > R <sub>tabel</sub> (Valid)
	X1.8	0,627	0,361	R <sub>hitung</sub> > R <sub>tabel</sub> (Valid)
	X1.9	0,757	0,361	R <sub>hitung</sub> > R <sub>tabel</sub> (Valid)
	X1.10	0,802	0,361	R <sub>hitung</sub> > R <sub>tabel</sub> (Valid)
	X1.11	0,507	0,361	R <sub>hitung</sub> > R <sub>tabel</sub> (Valid)
	X1.12	0,715	0,361	R <sub>hitung</sub> > R <sub>tabel</sub> (Valid)
	X1.13	0,670	0,361	R <sub>hitung</sub> > R <sub>tabel</sub> (Valid)
	X1.14	0,428	0,361	R <sub>hitung</sub> > R <sub>tabel</sub> (Valid)
Keputusan Pembelian (Y)	Y.1	0,728	0,361	R <sub>hitung</sub> > R <sub>tabel</sub> (Valid)
	Y.2	0,818	0,361	R <sub>hitung</sub> > R <sub>tabel</sub> (Valid)
	Y.3	0,744	0,361	R <sub>hitung</sub> > R <sub>tabel</sub> (Valid)
	Y.4	0,683	0,361	R <sub>hitung</sub> > R <sub>tabel</sub> (Valid)
	Y.5	0,682	0,361	R <sub>hitung</sub> > R <sub>tabel</sub> (Valid)
	Y.6	0,741	0,361	R <sub>hitung</sub> > R <sub>tabel</sub> (Valid)
	Y.7	0,708	0,361	R <sub>hitung</sub> > R <sub>tabel</sub> (Valid)
	Y.8	0,873	0,361	R <sub>hitung</sub> > R <sub>tabel</sub> (Valid)
	Y.9	0,829	0,361	R <sub>hitung</sub> > R <sub>tabel</sub> (Valid)
	Y.10	0,839	0,361	R <sub>hitung</sub> > R <sub>tabel</sub> (Valid)
	Y.11	0,707	0,361	R <sub>hitung</sub> > R <sub>tabel</sub> (Valid)
	Y.12	0,762	0,361	R <sub>hitung</sub> > R <sub>tabel</sub> (Valid)
	Y.13	0,832	0,361	R <sub>hitung</sub> > R <sub>tabel</sub> (Valid)
	Y.14	0,681	0,361	R <sub>hitung</sub> > R <sub>tabel</sub> (Valid)
	Y.15	0,822	0,361	R <sub>hitung</sub> > R <sub>tabel</sub> (Valid)
Y.16	0,666	0,361	R <sub>hitung</sub> > R <sub>tabel</sub> (Valid)	
Y.17	0,675	0,361	R <sub>hitung</sub> > R <sub>tabel</sub> (Valid)	
Y.18	0,547	0,361	R <sub>hitung</sub> > R <sub>tabel</sub> (Valid)	
Y.19	0,649	0,361	R <sub>hitung</sub> > R <sub>tabel</sub> (Valid)	

Sumber : Data diolah (2023)

Suatu pertanyaan dikatakan valid apabila nilai  $R_{hitung} > 0,361$  ( $R_{tabel}$ ). Sehingga disimpulkan seluruh pertanyaan telah valid.

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini dilakukan terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid. Tujuan dari dilakukannya uji reliabilitas adalah untuk mengukur konsistensi hasil pengukuran dari kuesioner meskipun digunakan berulang kali. Jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60, maka kuesioner penelitian bersifat reliabel.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Batas Reliabilitas	Keterangan
Pengetahuan Investasi (X <sub>1</sub> )	0,840	0,60	Reliabel
Keputusan Pembelian (Y)	0,951	0,60	Reliabel

Sumber : Data diolah, (2023)

Diketahui bahwa seluruh nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60, sehingga kuesioner telah reliabel.

### Hasil Uji Konsumsi Klasik (Normalitas)

#### Uji Normalitas

Uji *Kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian normal. Jika nilai profitabilitas yang didapat  $> 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa distribusi data normal.

**Tabel 4.** Hasil Uji Normalitas Kolmogorov

		Unstandardized Residual	
N		375	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	5.53759834	
Most Extreme Differences	Absolute	.062	
	Positive	.029	
	Negative	-.062	
Test Statistic		.062	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001 <sup>c</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.105 <sup>d</sup>	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.097
		Upper Bound	.113

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 926214481.

Sumber : Data primer diolah, (2023)

Diketahui nilai probabilitas  $p$  atau *Monte Carlo Sig. (2-tailed)* sebesar 0,105. Karena nilai probabilitas  $p$ , yakni 0,105 lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi, yakni 0,05. Hal ini berarti data tersebut berdistribusi normal.

### Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Hasil pengujian pengaruh variabel bebas (Pengetahuan Investasi) terhadap variabel terikat (keputusan berinvestasi) dengan menggunakan uji regresi linier sederhana disajikan sebagai berikut :

**Tabel 5.** Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	61.701	3.216		19.186	.000
	Pengetahuan Investasi	.407	.056	.351	7.246	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Berinvestasi

Sumber : Data primer diolah, (2023)

Berdasarkan perhitungan nilai dari hasil pengolahan data menggunakan SPSS 24 yang tertera pada Tabel 5 diperoleh persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut :

$$Y = 61,701 + 0,407 X + e$$

Dari persamaan regresi linear di atas maka dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 61,701 berarti jika Pengetahuan Investasi bernilai nol maka nilai keputusan berinvestasi adalah sebesar 61,701 poin.
2. Koefisien  $b_1$  ( $X_1$ ) = 0,407 menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Investasi berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian atau dengan kata lain jika variabel

Pengetahuan Investasi ditingkatkan maka keputusan berinvestasi akan meningkat sebesar 0,407.

### Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

#### Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan bertujuan menguji apakah terdapat pengaruh pada variabel bebas Pengetahuan Investasi ( $X_1$ ) secara parsial terhadap Keputusan Berinvestasi (Y)

**Tabel 6.** Hasil Uji T

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	61.701	3.216		19.186	.000
	Pengetahuan Investasi	.407	.056	.351	7.246	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Berinvestasi

Sumber : Data primer diolah, (2023)

Hasil pengujian dengan SPSS untuk variabel Pengetahuan Investasi ( $X_1$ ) secara parsial terhadap Keputusan Berinvestasi (Y) diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $7.246 > 1,97$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan dari tabel 6. Pengetahuan Investasi ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Keputusan Berinvestasi (Y).

### Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Berinvestasi

Dari hasil analisis pengujian hipotesis pengaruh pengetahuan investasi ( $X_1$ ) terhadap keputusan berinvestasi (Y) diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $7.246 > 1,97$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,407, sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima yang mengindikasikan bahwa variabel pengetahuan investasi ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat keputusan berinvestasi (Y) pada mahasiswa Kota Medan. Dengan meningkatnya pengetahuan investasi, mahasiswa akan semakin mengerti bagaimana pentingnya berinvestasi saham, untuk masa depan yang lebih baik. hal ini tentunya menjadi nilai yang positif dalam pengambilan keputusan mahasiswa untuk terjun kedalam dunia investasi saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurfadilah, Ika Wahyuni, Ida Subaida (2022), dengan penelitian yang berjudul Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Abdurachman Saleh Situbondo) menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan berinvestasi pada mahasiswa Kota Medan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut : (1) Pengetahuan Investasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Keputusan Pembelian dilihat dari nilai t hitung (2.599) yang lebih besar dari nilai t tabel (1,97). Hasil signifikansi dilihat menunjukkan bahwa variabel fasilitas signifikan bisa dilihat dari nilai Signifikansi yang diperoleh  $0,010 < 0,05$  nilai Signifikansi yang telah ditetapkan.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada seluruh responden yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membantu penelitian ini dan kepada Politeknik Negeri Medan melalui Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) atau Panitia Program Hibah Karya Ilmiah Mahasiswa (HAKIM) yang telah mendanai penelitian ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Azis, M., Mintarti, S., & Nadir, M. (2015). *Manajemen Investasi*. Deepublish.
- Bareksa.com. (2021). *Kerugian Masyarakat Akibat Investasi Ilegal Rp114,9 Triliun, Ini Data Historisnya*. Bareksa.Com. <https://www.bareksa.com/berita/belajar-investasi/2021-04-16/kerugian-masyarakat-akibat-investasi-ilegal-rp1149-triliun-ini-data-historisnya>.
- Bareksa.com. (2022). *Pasar Modal Indonesia 2022: Rekor Indeks Saham hingga Jumlah Investor Tembus 10,3 Juta*. Bareksa. <https://www.bareksa.com/berita/pasar-modal/2022-12-29/pasar-modal-indonesia-2022-rekor-indeks-saham-hingga-jumlah-investor-tembus-103-juta>.
- Hasanudin, Nurwulandari, A., & Safitri, R. K. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi Yang Dimediasi Oleh Minat Investasi (Studi pada Mahasiswa Universitas Mercu Buana). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(3), 494–512.
- Hidayat, L., Muktiadji, N., & Supriadi, Y. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Galeri Investasi Perguruan Tinggi. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 3(2), 63. <https://doi.org/10.36339/jaspt.v3i2.215>.
- Kompas.com. (2022). *Dorong Generasi Muda Investasi, BI Bersinergi Selenggarakan Webinar Like It*. Kompas.Com. <https://biz.kompas.com/read/2022/08/14/223506928/dorong-generasi-muda-investasi-bi-bersinergi-selenggarakan-webinar-like-it>.
- Lyman, C. (2021). *Pengertian, Tujuan, Keputusan, dan Teori Investasi Menurut Para Ahli - Pintu Blog*. Pintu. <https://pintu.co.id/blog/pengertian-tujuan-keputusan-dan-teori-investasi-menurut-para-ahli>.
- Medanbisnisdaily.com. (2022). *Investor Pasar Modal Sumut Bertambah 15.374 Orang, Didominasi Milenial - Keuangan - MedanBisnisDaily.com*. Medanbisnisdaily.Com. [https://medanbisnisdaily.com/news/online/read/2022/05/18/155838/investor\\_pasar\\_modal\\_sumut\\_bertambah\\_15\\_374\\_orang\\_didominasi\\_milenial/](https://medanbisnisdaily.com/news/online/read/2022/05/18/155838/investor_pasar_modal_sumut_bertambah_15_374_orang_didominasi_milenial/).
- Novelita, C. M., & Priyawan, S. (2021). *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Return Dan Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Kota Surabaya (Studi Kasus pada Mahasiswa Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya) Cela*.
- Nurfadilah, Wahyuni, I., & Subaida, I. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Abdurachman Saleh Situbondo). *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*, 1(8), 1630–1644.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (20th ed.). Alfabeta, Cv.